

ABSTRACT

Electricity is a basic need for every individual in this modern era, and its existence greatly facilitates various human activities. However, even though there are policies related to the provision of electricity, there are still areas such as Lagan Ulu Village that have not received electricity. This reflects the gap in the distribution of electrical energy, which can have a negative impact on the quality of life of the community in the area. This study aims to analyze the implementation of electricity policies in Lagan Ulu Village, Tanjung Jabung Timur Regency. Using a qualitative approach through interviews with the ESDM Office, PT PLN, UP2K Jambi Province, and BPD Lagan Ulu Village, this study explores the challenges and opportunities in providing and equalizing electricity needs in the area. Although there are policies that regulate electricity management, the results of the analysis show that their implementation often does not meet community expectations. This study identifies various challenges in providing electricity as well as a lack of collaboration between the government, PT PLN, and the community, which causes dissatisfaction among residents regarding access to and costs of electricity. Therefore, policy recommendations are needed that are more responsive to local needs and increase community participation in decision-making. Thus, synergy between the government, society and private sector is expected to encourage economic growth and public welfare through better electricity management.

Keywords: *electrification, electricity policy, public welfare*

INTISARI

Listrik adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu di era modern ini, dan keberadaannya sangat mempermudah berbagai aktivitas manusia. Namun, meskipun telah ada kebijakan terkait penyediaan listrik, masih terdapat daerah seperti Desa Lagan Ulu yang belum mendapatkan aliran listrik. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam distribusi energi listrik, yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan ketenagalistrikan di Desa Lagan Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan Dinas ESDM, PT PLN, UP2K Provinsi Jambi, dan BPD Desa Lagan Ulu, penelitian ini mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam penyediaan serta pemerataan kebutuhan listrik di daerah tersebut. Meskipun terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan listrik, hasil analisis menunjukkan bahwa implementasinya sering kali tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan dalam penyediaan listrik serta kurangnya kolaborasi antara pemerintah, PT PLN, dan masyarakat, yang menyebabkan ketidakpuasan di kalangan warga terkait akses dan biaya listrik. Oleh karena itu, diperlukan rekomendasi kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan lokal serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan listrik yang lebih baik.

Kata Kunci: *elektrifikasi, kebijakan ketenagalistrikan, kesejahteraan masyarakat*